



## Percepatan Olah Tanah dan Monitoring Pertanaman Padi di Bangka Selatan

Bangka Selatan (28-30/11/2025) - Kepala BRMP Veteriner sekaligus PJ Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Fery Fahrudin Munier, melakukan koordinasi, FGD, dan monitoring Luas Tambah Tanam (LTT) di Bangka Selatan.

Hari pertama, dilakukan koordinasi dengan KJF Penyuluh Bangka Selatan, untuk mempercepat olah tanah dan tanam padi (28/11). Dilaporkan bahwa Desa Jeriji dan Desa Bikang (Kecamatan Toboali) sudah mulai olah tanah dan tanam padi setelah sebelumnya terhambat banjir. Dukungan tenaga dan alat diberikan oleh Brigade Pangan (BP) Desa Rias. Target LTT Desember 2025 diperkirakan tetap didominasi dari Desa Serdang dan Desa Pergam.

Pada Sabtu (29/11), Kepala BRMP Veteriner, menghadiri FGD Budidaya dan Pasca Panen Padi Sawah di BPP Rias bersama UBB, KJF Penyuluh, Penyuluh, Gapoktan, dan BP. Beliau menyampaikan perkembangan pendampingan BRMP Veteriner sejak Oktober 2024 yang meningkatkan LTT, sekaligus membuka peluang kerja sama dengan Fakultas Pertanian dan Perikanan UBB.

Kegiatan dilanjutkan dengan menggerakkan olah tanah di Desa Batubetumpang, Kecamatan Pulau Besar, bersama BP Pemuda Tani. Ketua Gapoktan Dungun Raya melaporkan penambahan LTT 13 hektar dari bukaan baru vegetasi berat, sebagian sudah diolah dan ditanami. Sugito dari Poktan Ulim Bersama juga telah menanam padi seluas 0,75 hektar.

Monitoring pertanaman juga dilakukan di Desa Sidoharjo, dimana tanaman padi sudah memasuki fase bunting dan pengisian bulir, namun ditemukan gejala penggerek batang dan cacar daun, sehingga disarankan untuk segera melakukan pengendalian. Di Desa Delas, dibuka lahan baru 7 hektar secara swadaya dan sudah ditanami, dengan rencana tanam ulang menggunakan varietas Sitobagendit akibat dampak banjir.

Olah tanah dan tanam padi juga dilakukan di Desa Jeriji, Kecamatan Toboali, oleh Brigade Pangan (BP) Mundu Bersatu (30/11). Terdapat penambahan LTT seluas 38 hektar dari bukaan baru pada vegetasi sedang hingga berat yang dikerjakan secara swadaya dan didukung dana desa, sebagian lahan sudah ditanami. Selain itu, olah tanah dan tanam padi seluas 4 hektar tengah berlangsung menggunakan sistem tabela

